

LAPORAN DEKAN

WeGreen Faculty Awards Tahun 2021

Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo



Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Tahun 2021

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan hidayah dan nikmatNya hingga tersusunnya **Laporan Dekan tentang WeGreen Faculty Award Tahun 2021** Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dengan baik.

Penyusunan Laporan Dekan tentang WeGreen Faculty Award Tahun 2021 ini, bisa terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan rencana, baik yang menyangkut target, waktu maupun biaya yang tersedia. Semua itu bisa terealisasi berkat kerjasama yang harmonis antar semua elemen Pimpinan/Pejabat, dosen dan tenaga kependidikan yang ada.

Segala persiapan dilakukan mulai planing, scheduling, pembentukan Tim WFA FPK dan dilanjutkan dengan rapat-rapat kordinasi sampai tersusunnya borang WFA FPK Tahun 2021.

Kami menyadari bahwa dibalik keberhasilan, terdapat kegagalan atau kekurangan. Hal itu kami jadikan acuan untuk mengevaluasi program kerja Tim WFA untuk dilaksanakan perbaikan-perbaikan pada tahun-tahun mendatang.

Tim selalu bekerjasama dan bahu membahu dalam penyusunan, pengisian dan bukti-bukti sesuai juknis lomba WFA 2021 yang diterbitkan UIN Walisongo.

Semoga Laporan Dekan tentang WeGreen Faculty Award Tahun 2021 ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman dimasa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Agustus 2021



1. Penataan and Infrastruktur (SI)



Fakultas psikologi dan Kesehatan berlokasi di kampus 3 UIN Walisongo Semarang. Gedung FPK terletak paling selatan di kampus 3. FPK memiliki 1 gedung dengan luas 25 x 25 m yang terdiri dari tiga lantai dan 1 basement. Basement digunakan sebagai ruang laboratorium prodi gizi, yakni laboratorium gizi kuliner dan dietetika serta laboratorium antropometri sekaligus laboratorium fisiologi, konseling dan penilaian status gizi. Selain itu, basement juga digunakan sebagai ruang kantor organisasi mahasiswa yang dibagi menjadi 8 ruang untuk 8 UKM fakultas psikologi dan Kesehatan. Lantai 1 adalah terdiri dari 6 ruang perkantoran untuk TU, lembaga WHPDC, dosen prodi Psikologi, dosen prodi Gizi, dekanat dan laboratorium. Lantai 2 dan 3 secara umum adalah ruang perkuliahan yang setiap lantai terdiri dari 5 ruang kelas. Sehingga, total keseluruhan ruang kelas ada 9, satu ruang laboratorium Psikologi, dan 2 ruang tambahan untuk ruang rapat dan ruang perkantoran mahasiswa, mushola tanpa pintu serta ruang transit dosen.

FPK memiliki total area 0,63 km²/ 620,05 m² dan total jarak: 0,11 km/ 102,29 m. Total area berupa ruang terbuka yakni 277,26 m² dengan persentase sebesar 44,71%. Total area berupa ruang hutan yaitu 269,79 m² dengan persentase sebesar 43,51%. Total area berupa taman: 4,72 m² dengan persentase sebesar 0,76%. Total area berupa lahan resapan 33,23 m² dengan persentase sebesar 5,35%. Total populasi (dosen, tendik, mahasiswa): 764 orang dengan rasio 0,36. Persentase jumlah total RKAT fakultas psikologi dan kesehatan untuk program green faculty dibanding jumlah keseluruhan RKAT Fakultas psikologi dan Kesehatan adalah 20,18 %.

Anggaran yang dikeluarkan Fakultas Psikologi dan Kesehatan dalam rangka mensukseskan lomba WFA UIN Waliongo Tahun 2021 Bidang Penataan and Infrastruktur adalah sbb :

Anggaran untuk green campus	Kode akun		Uraian	
15.000.000	525.112	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	Alat Kebersihan TW 1	5.000.000
			Alat Kebersihan TW 2	5.000.000
			Alat Kebersihan TW 3	5.000.000
77.000.000	525114	Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Kanopi Teras Kantor	30.000.000
			Pemeliharaan Keramik, wastafel	9.000.000
			Pemeliharaan Halaman & Tempat Parkir	14.000.000
			Pemeliharaan Tempat Taman	24.000.000
3.000.000	525114		Mesin Babad	3.000.000
30.500.000	525152	Belanja Barang BLU	Penanganan pandemi covid 19	30.533.000
1.800.000	525155	Belanja Pemeliharaan	Wastafel Portabel 2 buah @ 900.000	1.800.000
170.000.000	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pengadaan Taman dan tempat parkir	30.000.000
			Pengadaan taman/Outdoor Class	50.000.000
			Penyekatan ruang Jurusan	40.000.000
			Papan Nama Fakultas Out Door	50.000.000
JUMLAH ANGGARAN :				307.300.000

mahasiswa. Dapat dikatakan hemat energy karena tidak memerlukan lampu penerangan ataupun AC karena lingkungan suasananya sudah mendukung. Sehingga untuk persentase Implementasi *Smart Building* adalah sebesar 38,73%.

Di dalam gedung terdapat unifi wireless (wifi) dan speaker. Unifi wifi / router wifi digunakan agar seluruh civitas akademika dapat mengakses jaringan internet lebih mudah. Speaker digunakan untuk memudahkan pemberian informasi pada seluruh civitas akademika. Terdapat Berkas dan dokumen FPK tersusun rapi dan aman (terjaga kerahasiaannya), karena disimpan dalam brankas. Di era Pandemi COVID-19 seperti ini sangat penting untuk menjaga dan menerapkan Protokol Kesehatan. Oleh karenanya di FPK terdapat fasilitas untuk (wajib) mencuci tangan sebelum masuk gedung.

Sebagai langkah penghematan energi, ruang kelas FPK yang berjumlah 10 ruangan disertai jendela yang memberikan ruang cahaya masuk dari luar sehingga kondisi ruangan terang tidak perlu menyalakan lampu di siang hari. Hal ini juga dimaksudkan untuk penghematan energi.

Langkah kedua dalam penghematan energi yakni dengan adanya taman go Green. Di FPK luas taman go green berukuran 90 m². Di taman terdapat pencahayaan yang memadai di siang hari dengan bantuan sinar matahari, sehingga hal tersebut merupakan langkah penghematan energi. Taman ini merupakan area lanskap FPK sebagai tanaman lindung yang berfungsi sebagai resapan air. Selain itu juga berfungsi untuk sirkulasi udara agar lebih bersih dan segar.

Langkah selanjutnya dalam penghematan energi adalah AC selalu dalam keadaan mati pada saat tidak ada aktivitas di dalam ruangan. Untuk persediaan air di FPK melimpah dan cukup untuk memfasilitasi ketersediaan air di fakultas baik di dalam dan di luar gedung. Ditambah dengan ruang yang luas dan ramah lingkungan. Dengan demikian pencahayaan cukup dan terdapat tempat sampah di setiap sudut ruang di Gedung FPK. Implementasi program Smart Building yang terdiri dari otomatisasi, keamanan, energy, air, ruangan yang ramah lingkungan dan pencahayaan sudah ada semuanya, sehingga program ini sdh dilaksanakan semua, sehingga capaiannya 100%.

Dalam Program pengurangan emisi gas rumah kaca, inisiasi-inisiasi yang dilakukan Fakultas Psikologi dan Kesehatan, yaitu :

1. Selama pandemi dari bulan Maret sampai saat ini diadakan pembatasan penggunaan kendaraan bermotor di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya di Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Mahasiswa tidak boleh kuliah secara *offline* tetapi secara *online* sehingga mahasiswa dari maret sampai Desember jarang sekali yang pergi ke kampus naik kendaraan bermotor. Pembatasan Pegawai dan Tendik untuk ke kampus pada awal pandemic semua dosen dan tendik WFH kemudian ada kebijakan baru dengan system piket seminggu dua kali dan tiga kali, hal ini otomatis membatasi masuknya kendaraan di lingkungan kampus khususnya di Fakultas Psikologi dan kesehatan
2. Kebijakan Penggunaan Ventilasi dan Jendela Berupa Jeruji Besi di Lab Gizi. Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca inisiasi yang dilakukan Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan cara membuat laboratorium Gizi yang menggunakan ventilasi dan pencahayaan dari jeruji besi sehingga udara bebas keluar masuk dan pencahayaan terang.

Green Building/ Gedung ramah lingkungan Fakultas Psikologi dan Kesehatan bisa ditemukan lebih dari 3 elemen yaitu 4 elemen yang merupakan ciri green building dengan ventilasi dan penerangan yang sangat cukup; sumur resapan untuk pemanenan air; otomatisasi dalam pembuangan air toilet; dan lampu sensor otomatis dalam kamar mandi memberikan capaian sangat maksimal dalam aspek green building. Selain itu ada juga pengelolaan sampah yang dilakukan dengan cara 3R.

Dalam SK Dekan FPK terkait Program 3R (*Reduse Reuse Recycle*) diikuti dengan berbagai langkah dalam *Reduse* antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. Kegiatan yang dilakukan mengikuti langkah program paperless antara lain: bimbingan pengajuan judul skripsi berupa soft file melalui walisiadik, bimbingan skripsi online dengan soft file melalui sibita, pengumpulan tugas pembelajaran melalui elearning walisongo dengan mengunggah file tugas/ UTS/UAS dan penggunaan surat menyurat ke internal dan eksternal FPK berupa surat elektronik. Langkah Reuse dengan mengajak mahasiswa untuk ikut aktif dalam menggunakan ulang wadah minum dengan membawa tumbler minum sendiri, tidak menggunakan botol minum sekali pakai. Penggunaan tumbler sebagai salah satu upaya untuk diet plastic melalui sosialisasi dan pembiasaan kepada civitas akademika FPK. Langkah recycle dengan menyediakan tempat sampah yang memfasilitasi untuk pilah sampah sekaligus edukasi dan

sosialisasi tentang pemilahan sampah. Lebih dari 3 program telah disosialisasikan dan dibiasakan sebagai implementasi 3R di lingkungan FPK.

3. Limbah (WS)



Di FPK, persentase pengolahan limbah organik lebih dari 75 %. Penampungan limbah organik merupakan bagian dari program **3R (Reduce Reuse Recycle)** melalui “Pemilahan Limbah Fakultas”. Penampungan sampah daun secara rutin dan mengolahnya menjadi kompos atau pupuk organik. Penampungan sampah organik sisa dari praktikum dan kegiatan harian di kantor berupa sisa buah dan sayur serta sampah organik lainnya untuk digunakan sebagai bahan pembuat eco-enzyme. Pengolahan limbah organik ini merupakan usaha peningkatan “*value*” kebermanfaatan limbah.

Penanganan sampah anorganik di Fakultas Psikologi dan Kesehatan melibatkan proses pemilahan, pengumpulan, dan pembuangan sampah serta pendaurulangan. Program daur ulang berlanjut antara lain melalui program daur ulang melalui kreatifitas sivitas akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Sampah yang tidak dapat didaur ulang sendiri kemudian akan disalurkan ke bank sampah UIN Walisongo yang terletak di antara kampus 3 dan kampus 2. Persentase pengelolaan limbah anorganik di lingkungan FPK lebih dari 75 %.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) adalah limbah yang harus dikelola dengan baik, terutama di lingkungan perusahaan. Limbah B3 Fakultas Psikologi dan Kesehatan utamanya berasal dari limbah praktikum (kimia gizi, analisis gizi, kimia pangan, biokimia dll). Pengelolaan limbah B3 dimulai dari minimasi (pengurangan) limbah, yaitu penghematan bahan kimia dengan memperhitungkan jumlah yang akan digunakan untuk praktikum sebelum pelaksanaan praktikum. Pengambilan bahan kimia sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan saat praktikum. Sehingga mengurangi limbah praktikum menggunakan bahan kemikalia. Limbah kemikalia cair sisa praktikum kemudian dikumpulkan dan diencerkan lalu dimasukkan ke instalasi bioremediator sederhana sehingga mengurangi toksisitasnya. Bioremediator sederhana memiliki kapasitas kecil dalam remediasi bahan sisa kemikal tetapi dapat diperbanyak unitnya jika pembuangan limbah cair sisa praktikum meningkat. Penampungan limbah B3 padat dalam wadah dan tempat khusus limbah laboratorium. Tahap akhir adalah pengangkutan dan pengumpulan oleh rekanan. Pemanfaatan tumbuhan *Sansivera* untuk menyerap gas berbahaya dari bahan laboratorium, sebagai air *clarifier* alami. Persentase pengolahan limbah B3 di lingkungan FPK lebih dari 50 %. Sedangkan, limbah cair domestik ditangani secara teknikal untuk *downcycling*. Teknik yang digunakan berupa pembuatan struktur parit pembuangan yang mengelilingi gedung FPK. Parit pembuangan tersebut dilengkapi pos-pos kubangan air untuk menampung air limbah domestik FPK. Air yang terkumpul di pos-pos tersebut dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di taman FPK. Terdapat 4 pos kubangan air.

Pemakaian kertas di lingkungan Fakultas Psikologi dan Kesehatan untuk keperluan operasinal persuratan dsb., diminimalisir dengan cara pemberian tugas mahasiswa secara online, bimbingan skripsi dengan menggunakan *soft file*, persuratan internal dan eksternal dengan surat elektronik. Penggunaan *soft file* untuk panduan penulisan skripsi, panduan KKL, Panduan PKL/ PKG dll. Dengan menggunakan prinsip *Paperless*. Rata-rata menghabiskan 4-6 rim/bulan (perkuliahan *online*) dan rata-rata menghabiskan 8-12rim/bulan (perkuliahan *offline*).

Adapun untuk Implementasi Program Konservasi Air di Fakultas, pertama terdapat sistem *Rain Harvesting* (pemanenan air hujan melalui sumur resapan) sumur resapan ini berguna untuk menampung air hujan yang bisa untuk mencegah banjir di lingkungan FPK dan untuk menyiram tanaman di lingkungan FPK. Kedua, *In Ground Water Tank* (konservasi air penampungan air menggunakan water tank). Penampungan air ini untuk menampung air bersih yang dapat digunakan civitas akademika untuk MCK, wudhu, dll. Ketiga, penambahan titik biopori menjadi 59 titik untuk penyerapan air hujan. Sivitas akademika membuat biopori yang dapat diterapkan di lingkungan FPK dan lingkungan rumah masing-masing. Program dan Implementasi konservasi air di FPK sejumlah lebih dari 70% hingga 80% sudah dilestarikan. Kemudian adanya kegiatan Pelatihan kepada sivitas akademika Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK), sehingga menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen dan pengolahan air dan implementasinya di FPK.

4. Air (WR)



Instalasi pengolahan air limbah di Fakultas Psikologi dan Kesehatan termasuk pada kategori > 50% Air didaur ulang. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan efisiensi ekonomi serta menekan pencemaran terhadap lingkungan. Strategi yang dilakuakn oleh Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan metode-metode

pembuangan alternative. Pembuangan limbah air yang tepat merupakan suatu komponen penting dari keseluruhan program manajemen lingkungan. Pengolahan air limbah dilakukan di Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan metode biologi. Metode biologi adalah metode yang memanfaatkan mikroorganisme sebagai katalis untuk menguraikan material yang terkandung di dalam air limbah. Mikroorganisme sendiri selain menguraikan dan menghilangkan kandungan material, juga menjadikan material yang terurai tersebut menjadi tempat berkembangbiaknya.

Pemanfaatan air daur ulang digunakan di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang digunakan untuk Sumber Pasokan Air Bersih, Peningkatan Nilai Ekonomi dengan PROGRAM ECO WATER RECYCLE. Fakultas Psikologi menerapkan 'PROGRAM ECO WATER RECYCLE' atau diartikan sebagai sebuah program yang digagas untuk tujuan penghematan akhir, penggunaan air secara bijaksana, budidaya ikan lele, penyiraman tanaman sekitar lahan fakultas, serta memiliki nilai ekonomi (hasil dari keuntungan budidaya ikan lele, dan tanaman hias, sayur dan buah), dan keindahan taman sekitar FPK.

Jumlah debit air pertahun dalam 1 fakultas adalah 9168 dan jumlah civitas akademik meliputi pegawai dan mahasiswa adalah 20 orang (Jumlah rerata sivitas selama pandemi akibat perkuliahan dari dan sistem WFO-WFH). Maka rasio penggunaan air (jumlah debit air per tahun dibagi jumlah populasi civitas akademika Fakultas) adalah sebesar 458,4.

Untuk rata-rata m³ per hari penggunaan air dalam satu fakultas maka umlah debit air dalam 1 tahun dibagi dengan jumlah dari kerja dalam setahun, sehingga didapatkan hasil sebesar 37,73. Saat ini, sistem perkuliahan masih menggunakan sistem daring/on-line, sehingga tidak banyak mahasiswa dan sivitas akademik yang memanfaatkan penggunaan air dalam 1 tahun ini. Untuk kegiatan penyiraman tanaman, air yang digunakan merupakan air yang berasal dari resapan/penampungan, sehingga tidak banyak menggunakan air yang berasal dari penampungan air bersih.

Jumlah debit air pertahun dalam 1 fakultas adalah 9168 dan jumlah civitas akademik meliputi pegawai dan mahasiswa adalah 20 orang (Jumlah rerata sivitas selama pandemi akibat perkuliahan dari dan sistem WFO-WFH). Maka rasio penggunaan air (jumlah debit air per tahun dibagi jumlah populasi civitas akademika Fakultas) adalah sebesar 458,4. Untuk rata-rata m³ per hari penggunaan air dalam satu fakultas maka umlah debit air dalam 1 tahun dibagi dengan jumlah dari kerja dalam setahun, sehingga didapatkan hasil sebesar 37,73.

Saat ini, sistem perkuliahan masih menggunakan sistem daring/on-line, sehingga tidak banyak mahasiswa dan sivitas akademik yang memanfaatkan penggunaan air dalam 1 tahun

ini. Untuk kegiatan penyiraman tanaman, air yang digunakan merupakan air yang berasal dari resapan/penampungan, sehingga tidak banyak menggunakan air yang berasal dari penampungan air bersih.

5. Transportasi (TR)



Di FPK, Kebijakan kendaraan bebas emisi ini berupa anjuran yang diterbitkan dalam surat edaran berupa kegiatan “Car free day” yang dilaksanakan di setiap hari jum’at, pukul 06.00 WIB – 12.00 WIB. Pada jam tersebut, civitas akademika FPK hanya diperkenankan menggunakan kendaraan bebas emisi seperti sepeda listrik, *Scooter*, sepeda, atau berjalan kaki di area FPK UIN Walisongo.

Total area fakultas: 2324 m² sedangkan total area parkir = 244 m² dengan atio = 0.105. Berdasarkan rasio dari area fakultas dengan are parkir adalah 1 : 0,105 yaitu 10,5% dari area fakultas yang digunakan sebagai lahan parkir. Untuk Total area parkir untuk kendaraan pribadi di fakultas adalah 244 m² sedangkan Total area parkir saat ini = 244 m². Sehingga, persentase pengurangan sebesar 0%. Adapun untuk Inisiatif pembatasan jumlah kendaraan bermotor pribadi yang memasuki kawasan Fakultas dengan beberapa cara yaitu dengan Berjalan, Sharing motor, Sharing mobil dan Car Freeday di hari Jumát pukul 06.00 –

12.00 WIB. Sedangkan, inisiatif pembatasan jumlah kendaraan bermotor pribadi yang memasuki kawasan Fakultas dilakukan dengan pemisahan antara jalan kendaraan dan jalan pejalan kaki dan adanya tanjakan dan batu penunjuk yang dibangun untuk disabilitas.

6. Pendidikan dan Penelitian (ED)



Rasio dana riset didedikasikan untuk penelitian dengan isu-isu keberlanjutan lingkungan dibanding seluruh dana riset dengan judul penelitian sebagai berikut

- 1) Mengenal Keanekaragaman Basidiomycota di Cagar Alam Ulolanang Kecubung Kabupaten Batang. Nur Hayati.2020
- 2) Karakteristik Struktur Sekretori dan Aktivitas Antioksidan pada Rimpang Suku Zingiberaceae yang Dimanfaatkan Sebagai Tanaman Obat oleh Masyarakat Muria Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Nur Hayati, 2020.

3) Green Psychology dan Faktor-Faktor Determinan Perilaku Cyberbullying. Abdul Wahib. 2021.

Jumlah dana riset di fakultas yang ditawarkan terkait dengan lingkungan dan keberlanjutan sebanyak: Rp. 100.000.000,-. Jumlah keseluruhan dana riset fakultas sebanyak Rp. 257.835.000,-. Sehingga diperoleh Rasio sebesar 2,6%.

Rasio publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh dosen tentang keberlanjutan lingkungan dengan judul sebagai berikut :

- Low Moleculare Weight Using Chitosan from Shrimp Waste under Catalyst of Phosphotungstic Acid. Oriental Journal of Chemistry. Dina Sugiyanti, 2019.
- Karakterisasi Morfologi Subfamilia Bambusoideae di Kebun Raya Purwodadi untuk Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web. Nur Hayati, 2019.
- The Ethnobotany of Zingibraceae as The Traditional Medicine Ingredients Utilized by Colo Muria Mountain Villagers, Central Java. Nur Hayati, 2020
- Developing Islamic-Based Botanical Encyclopedia as a Learning Resource. Nur Hayati, 2020.
- Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir. Nur Hayati, 2019.

Jumlah publikasi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang ditawarkan terkait dengan lingkungan dan keberlanjutan sebanyak 5 publikasi. Jumlah keseluruhan dana publikasi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan sebanyak 59 publikasi. Sehingga, di FPK diperoleh Rasio sebesar 11,8 %.

Untuk kegiatan fakultas/pascasarjana yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan berupa Acara Sosialisasi Pemanfaatan Sampah dengan mengundang narasumber dari Bank Sampah Lestari. Acara tersebut bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar lebih peduli terhadap lingkungan dan mulai memilah serta mengolah sampah. Acara diselenggarakan sebagai bagian dari mata kuliah Psikologi Kewirausahaan dan dibuka oleh Sekretaris Jurusan Psikologi sekaligus Tim Green Metric UIN Walisongo, Dr. Nikmah Rochmawati. Selain itu, Kegiatan sosialisasi peduli lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan membuat poster dan infografis yang disebarluaskan melalui media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajak civitas akademika serta masyarakat secara umum agar lebih peduli terhadap lingkungan yang keberlanjutan.

Kegiatan lainnya berupa pemanfaatan limbah anorganik ini merupakan bagian dari tugas akhir mata kuliah Psikologi Kewirausahaan. Mahasiswa diwajibkan membuat suatu produk bernilai jual dengan memanfaatkan limbah anorganik, tugas perkuliahan mahasiswa yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengolahan air, serta pembuatan eco-enzyme untuk keberlanjutan lingkungan, kegiatan diskusi mahasiswa yang dilaksanakan di luar ruangan, untuk meminimalisir penggunaan energi listrik, dan lomba diet plastik yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Gizi serta Penanaman Ratusan Pohon Untuk Wujudkan Green Campus di FPK.

Untuk organisasi kemahasiswaan yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan yaitu adanya Pegiat Konservasi dan Kesehatan Lingkungan merupakan wadah bagi mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang bergerak di bidang konservasi dan kesehatan lingkungan secara mandiri. Wadah ini dibentuk pada tahun 2017, yang bermula dari ide para mahasiswa pemrakarsa yang prihatin dengan kondisi lingkungan tempat perkuliahan yang tampak gersang. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa pegiat lingkungan ini berupaya untuk menghijaukan dan membumihutankan lingkungan fakultas agar lebih asri, bersih dan sehat.

REKAPITULASI ANGGARAN FPK
Pada Lomba WFA UIN Walisongo Tahun 2021

	BIDANG PENATAAN DAN INFRASTRUKTUR					
	- Anggaran yang dikeluarkan (terlampir bukti kuesioner 1.6.)					307.300.000
	BIDANG PENDIDIKAN DAN PENELITIAN					
	- Anggaran yang dikeluarkan (terlampir bukti kuesioner 6.2.)					257.835.000
GA	Penunjang Green Campus (BLU)	-	-	-		44.595.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	44.595.000	
	- Pembuatan Gazebo dan Taman di Sebelah Kiri Gedung B	1	Pkt	44.595.000	44.595.000	
GB	Prasarana pada FPK (BLU)	-	-	-		142.500.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	142.500.000	
	- Teralis Gedung FPK	500	M2	285.000	142.500.000	
JUMLAH KESELURUHAN :						752.230.000

Semarang, 30 Agustus 2021

